

ABSTRAK

Syah Imroni Bachtiar, 2021: Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M. Pd.

Kata Kunci: Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jika suatu Negara mempunyai sistem pendidikan yang baik, maka dari sistem itulah akan dilahirkan tenaga kerja yang baik. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Padelegan terhadap mata pelajaran Agama Islam. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bervariasi tetapi masih didominasi oleh model ceramah. Adapun model variasi pembelajaran tersebut salah satunya adalah *PBL (Problem Based Learning)*. Model ini telah diterapkan oleh guru agama di SD tersebut dalam proses belajar mengajar. Hal ini selaras dengan pernyataan siswa siswi kelas IV yang telah dijadikan objek penelitian menyatakan kami (Siswa-siswi) ketika belajar tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tetapi terkadang kami dibuat team atau kelompok untuk membahas permasalahan dalam materi tertentu disaat proses belajar mengajar berlangsung.

Focus penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat dua focus yang diantaranya: 1) implementasi model pembelajaran *Problem based learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam Di sekolah dasar negeri 1 padelegan pademawu pamekasan. 2) faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran *Problem based learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi membaca surah-surah Al-Qur'an Di sekolah dasar negeri 1 padelegan pademawu pamekasan. Pada penelitian ini metode yang digunakan peneliti ialah metode kualitatif jenis studi kasus, dimana setelah memperoleh data dari hasil pengamatan dan wawancara, peneliti kemudian menyusun data tersebut, menjelaskan dan dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Implementasi model pembelajaran *PBL* terdapat beberapa tahapan yang *pertama*: orientasi siswa pada masalah *kedua*: mengorganisasikan siswa untuk belajar *ketiga*: membimbing penyelidikan individu dan kelompok *keempat*: mempresentasikan bacaan surah-surah Al-Quran terkait tajwid, makhrojul huruf, panjang pendek bacaan. *Kelima*: menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Model *PBL* ini memiliki faktor pendukung yaitu: 1) guru yang profesional akan membantu memperlancar saat model ini diterapkan 2) pemberian motivasi yang maksimal akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif 3) sarana Pendidikan yang memadai akan membantu memperlancar saat model ini diterapkan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) SDM siswa yang berbeda mempengaruhi terlaksananya model tersebut 2) minimnya alokasi waktu menghambat penerapan model tersebut 3) guru harus mampu mengontrol dan memobilisasi aktivitas siswa agar terlaksana dengan baik.